

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Neuritis optik merupakan istilah yang digunakan untuk infeksi, demielinasi, atau peradangan yang terjadi pada saraf optik.¹ Neuropati optik inflamasi, atau neuritis optik, adalah penyebab paling umum dari cedera saraf optik pada anak muda dan orang dewasa.³ Penurunan fungsi penglihatan pada penyakit neuritis optik ini dapat berakibat pada penurunan penglihatan sementara hingga permanen jika tidak ditatalaksana dengan baik.² Neuritis optik sering dikaitkan dengan Multiple Sklerosis (MS).⁵

Insiden tahunan neuritis optik di dunia adalah 5/100.000, dengan perkiraan prevalensi 115/100.000.⁵ Data kejadian neuritis optik tahunan di Taiwan sebesar 0.33 per 1000 penduduk/tahun dan kejadian neuritis optik tahunan di Korea selatan didapatkan sebesar 3.29 per 100.000 populasi usia dewasa, sedangkan di Indonesia belum ada data epidemiologi neuritis optik secara nasional.⁸ Perempuan dua kali lebih sering dari pada laki-laki, dan kulit putih mendominasi distribusi rasial. Neuritis optik tipikal lebih banyak terjadi pada dewasa muda direntang usia 20 - 45 tahun, sedangkan kasus neuritis optik atipikal lebih sering pada pasien lanjut usia.⁷

Neuritis optik ini bersifat unilateral dan bilateral, neuritis optik bilateral sering ditemukan pada anak-anak, sedangkan neuritis optik unilateral pada orang dewasa.² Neuritis optik disebabkan oleh inflamasi dan infeksi, inflamasi terjadi karena multiple sclerosis, penyakit glonulomatosus, autoimun dan infeksi disebabkan oleh virus dan bakteri.⁶ Inflamasi neuritis optik berdasarkan lokasinya dibagi menjadi papilitis, neuritis retrobulbar, neuroretinitis.⁸ *Optic Neuritis Treatment Trial* (ONTT) juga menemukan bahwa di antara 389 pasien tanpa diagnosis MS pada entri studi, kelompok steroid intravena menunjukkan tingkat yang lebih rendah dari pengembangan klinis pasti MS dalam 2 tahun pertama (7,5%) dibandingkan plasebo (16,7%) atau prednison (14,7%). Meta-analisis ini sangat dipengaruhi oleh hasil ONTT, uji coba terapi terbesar yang dilakukan untuk neuritis optik. ONTT menemukan bahwa satu-satunya manfaat kortikosteroid adalah mempercepat pemulihan visual dalam 2 minggu pertama, yang merupakan indikasi utama untuk pengobatan neuritis optik.^{4,9}

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP DR. M. Djamil Padang tentang Neuritis optik menyatakan bahwa semua pasien diberikan terapi metil prednisolone IV 4x250mg selama 3 hari dengan 12 kali dan dilanjutkan dengan oral selama 11 hari pemberian dengan dosis yang diberikan 0,8 mg/kgBB,, lalu dilakukan tapering.² Neuritis optik merupakan suatu penyakit yang biasanya bisa sembuh sendirinya, sehingga masyarakat tidak mengetahui efek kedepannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana profil pasien neuritis optik di bagian mata RSUP Dr. M Djamil Padang Tahun 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Profil Pasien Neuritis Optikus di bagian mata RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2021-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberi informasi tentang Profil Pasien Neuritis Optikus di bagian mata RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020-2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui distribusi frekuensi pasien Neuritis Optikus berdasarkan usia di Bagian Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Tahun 2021-2023
2. Mengetahui distribusi frekuensi pasien Neuritis Optikus berdasarkan jenis kelamin di Bagian Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Tahun 2021-2023
3. Mengetahui distribusi frekuensi pasien Neuritis Optikus berdasarkan lateralisasi di Bagian Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Tahun 2021-2023
4. Mengetahui distribusi frekuensi pasien Neuritis Optikus berdasarkan visus awal dan visus akhir terapi di Bagian Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Tahun 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Terhadap Peneliti

1. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menelaah suatu karya tulis ilmiah.
3. Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai neuritis optikus.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang neuritis optik.

1.4.3 Manfaat Instansi

1. Dapat menyediakan informasi mengenai profil pasien neuritis optikus di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Dapat dijadikan sebagai data dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai neuritis optikus.

1.4.4 Manfaat Terhadap Masyarakat

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang gejala, serta penanganan penyakit neuritis optik, sehingga masyarakat bisa mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat.

